

Peran Kepala Sekolah dalam Mengambil Keputusan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Ma'arif Curug Cijulang

Ulpah Nupusiah

STITNU Al-Farabi Pangandaran

Corresponding Author: e-mail: ulpahnupusiah@stitnualfarabi.ac.id

Arif Rahman Aziz

STITNU Al-Farabi Pangandaran

e-mail: arifrahmanaziz@stitnualfarabi.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the role of school principals in making decisions to improve the quality of education in the MTs Ma'arif Curug Cijulang case study. The subjects in this research were the principal, vice principal of student affairs, teachers and staff. This research method uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The research results show that (1) the decision-making process carried out by the Principal of MTs Ma'arif Curug Cijulang is by: defining the problem, analyzing the problem, developing alternative solutions, deciding on alternatives, implementing and evaluating. And the principal also encourages teachers to always be active and creative in every decision making in order to foster a sense of shared responsibility in improving the quality of education in the institution. (2) The participation carried out by the principal of MTs Ma'arif Curug Cijulang is by including: the foundation, the teacher council and administrative staff in decision making. This participation can be carried out in various ways, for example by deliberation and asking for responses. This is to foster a greater sense of responsibility in implementing these decisions and feel fairness and justice and feel respected. In terms of implementation so that it runs effectively, the principal of MTs Ma'arif Curug Cijulang creates Rewards and Punishments. (3) Evaluation of the implementation of the decision made by the principal of MTs Ma'arif Curug Cijulang is carried out by all components in the institution and those responsible for evaluating the decision are all parties involved in implementing the decision and evaluation is also useful for knowing the extent to which the impact of the decision. Based on this, the evaluation at MTs Ma'arif Curug Cijulang was very effective because the evaluation was carried out in collaboration with all related staff.

Keywords: Role of the Principal, Decision Making, Quality of Education

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan studi kasus MTs Ma'arif Curug Cijulang. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakasek kesiswaan, guru dan staf. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan

data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah MTs Ma'arif Curug Cijulang yaitu dengan cara: mendefinisikan masalah, menganalisis masalah, mengembangkan alternatif solusi, memutuskan alternatif, pengimplementasian serta evaluasi. Dan juga kepala sekolah mendorong para guru-guru untuk selalu aktif dan kreatif dalam setiap pengambilan keputusan guna menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam peningkatan mutu pendidikan di lembaga tersebut. (2) Partisipasi yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Ma'arif Curug Cijulang ialah dengan mengikutsertakan: yayasan, para dewan guru beserta staff tata usaha dalam pengambilan keputusan. Untuk melaksanakan partisipasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan musyawarah dan meminta tanggapan. Hal ini agar menumbuhkan rasa tanggung jawab yang lebih besar dalam melaksanakan keputusan- keputusan tersebut dan merasakan keadilan serta merasa keadilan serta merasa dihargai. Dalam hal pelaksanaan agar berjalan efektif kepala sekolah MTs Ma'arif Curug Cijulang membuat Reward dan Punishment. (3) Evaluasi pelaksanaan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Ma'arif Curug Cijulang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada dalam lembaga tersebut dan yang bertanggung jawab dalam pengevaluasian keputusan yaitu semua pihak yang terkait dalam melaksanakan keputusan tersebut dan pengevaluasian juga bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana dampak dari keputusan tersebut. Berdasarkan hal tersebut pengevaluasian di MTs Ma'arif Curug Cijulang sangat efektif karena pengevaluasian dilakukan dengan kerja sama dengan semua staf terkait.

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Pengambilan Keputusan, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Pada masa globalisasi mendatang, perekonomian global, perubahan agama, dan kemajuan intelektual di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan teknik (IPTEK) yang semakin canggih semuanya muncul. Menurunnya kualitas SDM merupakan permasalahan serius yang dapat menghambat pembangunan nasional, pertumbuhan ekonomi, dan konstruksi. Di era globalisasi saat ini, dapat dikatakan bahwa hanya SDM yang memiliki ikatan budaya yang kuat yang mampu memanfaatkan peluang bisnis. Jika masyarakat Indonesia ingin terlibat dalam urusan global, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah mengetahui sejauh mana pengembangan SDM, baik dari segi intelektual, emosional, spiritual, kreatif, moral, karakter, bahkan tanggung jawab. Oleh karena itu, dalam menyikapi permasalahan tersebut di atas maka tindakan yang perlu dilakukan adalah meningkatkan pembelajaran siswa karena pembelajaran dapat menghasilkan SDM yang cerdas, stabil emosi, kreatif, bermoral, dan berbudi luhur.

Menurut Depdiknas Pemahaman Mutu, input, proses, dan output pendidikan semuanya terdampak. Suatu lembaga pendidikan dikatakan netral jika input, prosedur, dan outputnya dapat menyeimbangkan pendapat yang dianut oleh pihak yang menggunakan jasanya. Ketika

kinerja dapat melebihi harapan yang ditetapkan oleh pemangku kepentingan, maka lembaga pendidikan baru dapat disebut Bermutu. Pengertian mutual juga bersifat dinamis, terus berkembang dan terus berada dalam suasana persaingan yang terus menerus karena tuntutan persyaratan kualitas yang dikehendaki para pengguna jasa (Muflihah & Haqiqi, 2019).

Terkait dengan tumbuhnya organisasi pembelajaran siswa, kepala sekolah sebagai pemimpin memegang peranan penting dalam proses ini. Sebagaimana dinyatakan, supervisor memiliki kekuatan untuk memberikan dampak negatif terhadap moral dan kinerja karyawan, serta perilaku mereka, kualitas kehidupan terkait pekerjaan, dan, yang paling penting, kinerja organisasi mereka. Selain menjaga pola pikir kritis, pemimpin juga membantu kelompok, organisasi, atau masyarakat umum dalam mencapai tujuannya.

Keputusan pengambilan tidak bisa dijelaskan oleh kepemimpinan. Pengambilan keputusan merupakan perangkat manajer untuk mengorganisasikan tugas dan menguraikan prosesnya melalui paket pekerjaan yang dikategorikan sebagai solusi terhadap permasalahan tertentu. Selanjutnya, deklarasi gubernur mengartikulasikan tujuan umum organisasi tersebut.

Nurkolis dkk. Penelitian menyatakan, "kepemimpinan adalah salah satu bagian penting dalam manajemen," sebagai temuan penting lainnya tentang pentingnya keputusan penting. Tanpa input tidak akan ada kepemimpinan, dan tanpa input tidak akan ada kepemimpinan dan tidak ada kepemimpinan, artinya manajemen tidak akan berfungsi. Menurut Myriam Lewkowicz dan Manual Zaklad, "rasionalisasi dalam pengambilan keputusan perlu dilakukan guna mencapai perubahan yang lebih signifikan, berdasarkan berbagai bentuk solusi yang ada dalam kelompok." Hal ini menunjukkan bahwa pengaturan waktu sangatlah penting ketika menguraikan suatu hal.

LANDASAN TEORI

A. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Ketika suatu organisasi tidak berfungsi dengan baik, orang-orang cenderung fokus pada kepemimpinannya, seperti pemimpin yang lemah, pemimpin yang sangat bijaksana, pemimpin yang tidak pernah duduk di dewan, dan pemimpin yang tidak menunjukkan kepedulian terhadap organisasi. anggota dan karyawan. Namun, jika organisasi beroperasi dengan baik dan memiliki pertumbuhan yang stabil, orang sering kali ingin mendiskusikan kepemimpinan. Salah satu tanggung jawab seorang pemimpin dalam organisasi mana pun adalah mengawasi anggota lain dalam organisasi itu. Berikut beberapa definisi kepemimpinan menurut Ahli:

- a) Menurut Bass, Kepemimpinan adalah semacam interaksi antar anggota suatu kelompok sehingga pemimpinnya adalah agen perubahan, orang yang memimpin dengan memberi contoh dan oleh karena itu akan lebih mempengaruhi anggota lain dibandingkan anggota lain yang memimpin dengan memberi contoh. Kepemimpinan sendiri muncul ketika salah satu anggota suatu

kelompok melemahkan motivasi anggota kelompok lainnya (Rahmat, 2021)

- b) Menurut Northouse, P.G., kepemimpinan adalah suatu proses ketika seorang individu menghalangi suatu kelompok untuk mencapai suatu tujuan secara keseluruhan.
- c) Menurut Dubrin, A.J., pemimpin adalah kemampuan mengidentifikasi tujuan organisasi dan memanfaatkan dukungan anggotanya untuk mencapainya.
- d) Menurut Jacobs dan Jacques, tekanan sejawat adalah suatu proses yang memberikan nasihat mengenai upaya kolektif dan mengurangi ketersediaan sumber daya untuk melaksanakan usaha bisnis yang dimaksudkan dan mengarah pada kesuksesan.
- e) Menurut Kottler, kepemimpinan adalah proses membimbing individu atau sekelompok individu menuju tujuan yang biasanya dikaburkan dengan cara yang tidak memuaskan. Artinya, jika seseorang berada dalam situasi di mana ia dapat mempengaruhi perilaku orang lain dengan cara yang positif, baik secara individu maupun kelompok, maka kemungkinan besar akan terjadi tekanan dari teman sebaya dan orang tersebut akan mampu mencapai apa yang diinginkan oleh pemimpinnya untuk mencapai tujuan mereka.

B. Hakikat Pengambilan Keputusan

Robbins menjelaskan bahwa proses memilih dua alternatif atau lebih merupakan kunci untuk mengatasi kesulitan. Rekomendasi tersebut didasarkan pada pemangkasan radial, yang memiliki lebih banyak keuntungan bagi organisasi dibandingkan pemangkasan alternatif.

Trewtha dan Newport: Menggunakan keputusan sebagai sarana untuk mengidentifikasi dua jenis bahan alternatif yang tersedia (atau lebih) untuk mengatasi tantangan saat ini. Pertama, rumusan keputusan merupakan suatu pilihan yang dievaluasi secara obyektif terhadap satu alternatif dari beberapa alternatif yang ada.

Penyelesaian keputusan, seperti Handoko, adalah bagian kunci manajer kegiatan dan menggambarkan proses melalui serangkaian kegiatan yang diambil sebagai penyelesaian. Selanjutnya, deklarasi gubernur mengartikulasikan tujuan umum organisasi tersebut. Keputusan pengambilan adalah proses pemilihan berbagai alternatif dan kegiatan dinamis yang seorang pemimpin harus dilakukan seleksional.

C. Langkah-langkah Pengambilan Keputusan

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan sebagai upaya preventif untuk memastikan proses pengambilan keputusan berjalan efektif dan efisien, seperti:

- a) Mengidentifikasi masalah atau peluang
Latihan ini dimaksudkan untuk mengedukasi atau menganalisis permasalahan yang sedang dihadapi atau sudut pandang yang perlu dibenahi oleh organisasi guna meningkatkan kinerja di masa depan. Pada tahap ini, klarifikasi diperlukan sebagai langkah krusial dalam proses penyusunan karena menentukan jenis dokumen yang akan ditulis.

b) Membuat alternatif-alternatif

Membuat rencana cadangan yang diharapkan dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan merupakan hal yang cukup penting. Oleh karena itu, sebagai alternatif dapat dikembangkan yang paling bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul.

c) Mengevaluasi alternative

Menghitung keuntungan dan kerugian, atau potensi dan keuntungan, dari setiap alternatif dalam menyelesaikan suatu masalah dan mempertimbangkan pilihan yang tersedia merupakan salah satu cara untuk menentukan suatu tindakan.

d) Memiliki dan Mengimplementasikan Alternatif

Bagaimanapun, memilih alternatif terbaik di antara banyak alternatif yang digunakan untuk memitigasi masalah dan mengatasi sumber daya yang tersedia di dalam organisasi merupakan strategi jangka panjang. Strategi alternatif ini bahkan mungkin ditunda untuk diterapkan sebagai kompromi organisasi.

e) Mengevaluasi Alternatif

Tugas yang telah diselesaikan harus dievaluasi untuk menentukan apakah telah mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak. Alasan ini disajikan sebagai sarana untuk menyelesaikan masalah atau memberikan kesempatan untuk menilai kebutuhan organisasi (Neliwati et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa keputusan mempunyai hubungan dengan tingkat pengambil keputusan (manajer tinggi, manajer sedang, dan manajer rendah). Semakin tinggi tingkat pengambil keputusan, semakin besar pula keputusan yang dihasilkan bersifat strategis. Selain itu, keputusan juga bertujuan untuk mengantisipasi atau menganalisis efektivitas encanaan.

D. Mutu Pendidikan

Mutu Pendidikan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mutu berarti ukuran baik buruknya sesuatu, kualitas, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan). Menurut Poewadarminta Mutu adalah kumpulan gambaran dan ciri-ciri dari produk atau jasa yang menunjukkan kemampuan produk tersebut dalam memenuhi kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, kesehatan mental mengacu pada masukan, proses, dan hasil pendidikan (Ilahi, 2022). Menurut Rusman, terdapat korelasi yang kuat antara proses dan hasil pendidikan. Namun agar prosesnya berhasil, tidak boleh terlalu sulit. Oleh karena itu, siswa di bagian hasil tugas harus mendapat perhatian lebih dari gurunya dan harus menyatakan dengan jelas tujuan yang akan mereka capai setiap tahun atau dua minggu sekali (Siswopranoto, 2022).

Menurut Hari Sudradjad, pendidikan yang efektif diartikan sebagai pendidikan yang dapat menghasilkan peserta didik yang mempunyai kemampuan atau kapasitas, baik skolastik maupun praktis, dan dapat difasilitasi oleh kompetensi pribadi dan sosial serta kecakapan hidup, yang semuanya itu secara bersama-sama merupakan kecakapan hidup. . Alternatifnya, pendidikan yang efektif dapat menghasilkan individu yang

mandiri (yaitu individu dengan kepribadian yang terintegrasi) atau individu yang memiliki kepribadian yang terintegrasi yang dapat mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal (Siswopranoto, 2022).

Berdasarkan analisis pendapat di atas, mutu pendidikan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM). Apa yang telah berubah selama bertahun-tahun dalam hal kualitas pendidikan terlihat jelas pada saat ini. Program pendidikan yang bermutu akan muncul jika terdapat administrasi sekolah yang baik. Selain itu, mutu merupakan keunggulan kompetitif yang sangat penting karena berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan keluaran jasa mutu. Oleh karena itu, penerapan program pendidikan yang bermakna menjadi sangat penting sebagai upaya untuk meningkatkan rata-rata usia bangsa dan, kadang-kadang, sebagian besar lini produk jasa jasa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Creswell, 2014)

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menggunakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Abubakar, 2021; Sugiyono, 2015).

Lokasi penelitian ini adalah MTs Ma’arif Curug Cijulang. Peneliti menjadikan MTs Ma’arif Curug Cijulang sebagai objek penelitian, karena lokasi sekolah terbilang sangat dekat dengan domisili peneliti. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakasek kesiswaan, guru dan staf.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pengambilan Keputusan Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Ma’arif Curug Cijulang

Pengambilan keputusan merupakan suatu keputusan krusial yang diambil oleh seorang pemimpin. Keputusan pengambilan tidak bisa dijelaskan oleh kepemimpinan. Pemimpin kunci keputusan adalah kunci kunci pemimpin dan menggambarkan proses melalui serangkaian kegiatan yang dipilih sebagai penyelesaian suatu masalah. Juga, pemimpin kunci keputusan menentukan serangkaian kegiatan pencapaian tujuan organisasi untuk peningkatan mutu pendidikan, sehingga proses pengambilan keputusan harus diharapkan secara keefektifannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh MTs Ma'arif Curug Cijulang disimpulkan bahwa sebagai kepala sekolah sangat dominan dalam proses penilaian pekerjaan siswa dan setiap tugas yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas siswa. baik guru maupun siswa. Artinya, setiap tugas diorientasikan untuk meningkatkan pembelajaran siswa, dan kepala sekolah perlu memahami teori-teori pekerjaan siswa yang baik.

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan kepala MTs yang menjelaskan proses pengambilan keputusan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Ma'arif Curug Cijulang. Adapun hasil wawancara kepala sekolah pada tanggal 10 Oktober 2023 tersebut terangkum sebagai berikut:

“Dalam proses pengembangan keputusan di sekolah ini, langkah pertama yang dilakukan adalah menganalisis masalah secara lebih mendalam, yaitu mengidentifikasi masalah secara jelas dengan mengumpulkan fakta dan data yang relevan. Kemudian, mengubah data dan fakta tersebut menjadi informasi yang akan dijadikan dasar untuk menghasilkan suatu komentar. Dari informasi ini, beberapa pengganti pemecahan masalah akan dipertimbangkan. Kemudian dikembangkan suatu rencana untuk kemudian dilaksanakan dalam evaluasi rencana yang telah disusun.” (Wawancara Tanggal 10 Oktober 2023).

Selanjutnya, WAKA Kesiswaan dan selaku dewan guru MTs Ma'arif Curug Cijulang juga menegaskan bahwa proses pengambilan keputusan harus dilakukan secara sistematis, seperti terlihat dari hasil wawancara pada 10 Oktober 2023 berikut ini:

“Dalam proses pengambilan keputusan, kita harus memahami dengan jujur permasalahan yang harus diselesaikan. Pertama, dalam menganalisa situasi, kita perlu memahami sifat permasalahan, mengidentifikasi penyebabnya, dan menentukan hasil yang diharapkan. alternator kedua, dari ketiga pilihan tersebut, pilihlah salah satu yang paling efektif dan tepat waktu untuk melaksanakan keputusan sebelumnya. Jangan lupa untuk mengecek hasil eksekusi keputusan tersebut (Wawancara Tanggal 10 Oktober 2023).

Selanjutnya kepala sekolah juga turut andil dalam proses pengembangan ide kepala sekolah untuk memberikan alternatif ide yang kreatif, seperti hasil wawancara pada 10 Oktober 2023 berikut ini:

“Dalam proses penyusunan putusan, kepala sekolah biasanya meminta kami sebagai dewan guru untuk bertukar pikiran sebanyak-banyaknya tentang ide-ide kreatif, mungkin tanpa harus berpikir dua kali untuk menyajikannya sebagai alternatif dalam proses pengambilan keputusan.” (Setawancara) pada 10 Oktober 2023)

Kepala sekolah pun ikut serta dalam wawancara tersebut di atas dengan menyatakan bahwa meskipun dominasi guru cukup kuat, namun dalam prosesnya diperlukan ide-ide kreatif dari para guru, terlihat dari hasil wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023 di bawah ini: “Dalam proses menciptakan suatu putusan, guru harus selalu memastikan bahwa putusan tersebut efektif. Selain itu, guru harus memahami bahwa teori keputusan dan manajemen yang baik bermula dari kualitas sumber daya manusia, khususnya guru. Agar guru dapat diandalkan dan menilai kemajuan siswanya secara akurat, mereka harus didorong untuk berpartisipasi aktif di kelas dan mengembangkan rasa kesadaran diri yang kuat dalam pendidikan mereka sendiri. Oleh karena itu, guru dengan tekun mencari alternatif terbaik diantara permasalahan yang ada” (Wawancara Pada tanggal 10 Oktober 2023).

Berdasarkan seluruh temuan penelitian dan masukan dari peserta, terlihat jelas bahwa Kepala Sekolah MTs Ma'arif Curug Cijulang

melakukan proses pengambilan keputusan yang sistematis dan dilaksanakan dengan baik, tidak sewenang-wenang dan tidak berlebihan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam implementasi perubahan di MTs Ma'arif Curug Cijulang adalah analisis masalah, pengembangan solusi, pengujian implementasi, dan evaluasi. Selain itu, kepala sekolah mendorong para guru untuk selalu kreatif dan aktif dalam setiap keputusan guna menumbuhkan rasa persatuan dalam upaya organisasi untuk meningkatkan prestasi siswa.

Proses pengembangan suatu putusan merupakan serangkaian langkah yang harus diikuti atau dimanfaatkan dalam penciptaan suatu putusan. Tahap-tahap adalah dasar kerangka dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian dari MTs Ma'arif Curug Cijulang menunjukkan bahwa metode yang digunakan untuk mengembangkan suatu keputusan adalah sebagai berikut: analisis masalah, pengembangan solusi, alternatif mutusan, implementasi, dan evaluasi.

Proses penyusunan keputusan yang dilakukan di MTs Ma'arif Curug Cijulang cukup panjang. Menurut Luthans, proses ini merupakan pendekatan sistematis terhadap suatu masalah yang melibatkan pengumpulan fakta dan informasi serta mengidentifikasi potensi tindakan yang dapat menghasilkan solusi yang sesuai. Keputusan pengambilan adalah proses pemilihan berbagai alternatif dan kegiatan dinamis yang seorang pemimpin harus lakukan.

Secara keseluruhan proses penyusunan MTs Ma'arif Curug Cijulang berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari proses yang dilakukan pada saat penyusunan proposal di MTs Ma'arif Curug Cijulang, yaitu mengidentifikasi seluruh permasalahan yang relevan. Permasalahan ini harus dipahami secara jelas dengan mengumpulkan fakta dan data yang relevan. Selanjutnya perlu dilakukan transformasi data dan fakta menjadi informasi yang akan digunakan sebagai sumber pengambilan keputusan alternatif. Dari informasi tersebut diidentifikasi beberapa alternatif solusi pemecahan masalah. Setelah itu, rencana tersebut harus didiskusikan dan pada akhirnya dilaksanakan selama evaluasi rencana yang telah disiapkan.

Salah satu contoh dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan di MTs Ma'arif Curug Cijulang yang berjalan sampai sekarang yaitu baik kepala sekolah maupun guru-guru harus disiplin datang ke sekolah harus sesuai waktu yang diputuskan yaitu pada pukul: 7.15 kepala sekolah dan guru-guru harus hadir tepat pukul tersebut dan ketika guru terlambat akan dikenakan sanksi kecuali ada hal-hal yang mendesak yang memungkinkan kepala sekolah maupun guru berhalangan untuk hadir pada waktu yang telah ditentukan dan keputusan tersebut berjalan dengan baik dan tidak ada hambatan dan pemberontakan dalam pelaksanaan keputusan ini. Dan dari keputusan ini sangat dapat mendisiplinkan guru-guru sehingga pembelajaran berjalan tepat waktu sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan

Dari hal tersebut diatas dapat digambarkan bahwa proses pengambilan keputusan di MTs Ma'arif Curug Cijulang dapat meningkatkan mutu pendidikan dan sesuai dengan proses pengambilan

keputusan menurut teori Lunenburg & Ornstein yang menggambarkan bahwa proses pengambilan keputusan dimulai dari identifikasi masalah, menentukan alternatif, menilai alternatif, memilih alternatif, menerapkan alternatif, menilai keputusan dan umpan balik.

B. Partisipasi Pengambilan Keputusan Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Ma'arif Curug Cijulang

Salah satu faktor yang mungkin berdampak negatif terhadap kinerja kepala sekolah dalam membuat rencana adalah tingkat partisipasi atau keterlibatan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, yang perlu diperhatikan bukan hanya proses pengambilan keputusan, melainkan juga partisipasi dalam proses tersebut. Sesuai dengan keterangan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah MTs Ma'arif Curug Cijulang pada hasil wawancara tanggal 10 Oktober 2023: "Untuk memastikan bahwa keputusan tersebut terlaksana sesuai rencana, maka perlu adanya pemangku kepentingan dari berbagai latar belakang untuk ikut serta dengan tenang dan kooperatif dalam penyelesaian masalah, karena tindakan tersebut di atas diharapkan dapat ditanggapi dengan serius."(Setawancara pada 10 Oktober 2023)

Selanjutnya Kepala Sekolah MTs Ma'arif Curug Cijulang juga menyampaikan bahwa dalam proses pengembangan misi sekolah, kepala sekolah bekerjasama dengan masyarakat, terbukti dari hasil wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023 berikut ini:

"Dalam pengambilan keputusan saya berkoordinasi dengan yayasan dalam hal pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan, misalnya dalam hal permasalahan guru seperti peningkatan kualitas guru untuk meningkatkan mutu guru tersebut kita rapatkan kepada guru-guru alternatif-alternatif apa yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut, lalu kita berkoordinasi dengan pihak yayasan."(Wawancara Pada Tanggal 10 Oktober 2023)

WAKA Kesiswaan juga menyoroti temuan penelitian yang dilakukan pada 10 Oktober 2023 sebagai berikut: "Kegiatan yang dilakukan di sekolah ini bergantung pada permasalahan yang ada." Kalau masalahnya tidak serumit permasalahan siswa yang sering menyusahkan. Setelah dihubungi oleh perwakilan siswa, siswa harus mendatangi kantor BK untuk menerima hasilnya. Jika siswa telah mengikuti prosedur dengan benar dalam penanganan masalah, maka kepala sekolah tidak akan terlibat dalam proses penyelesaian masalah. Namun kepala sekolah mencatat setiap kejadian yang terjadi di sekolah."(Wawancara Pada Tanggal 10 Oktober 2023)

Guru MTs Ma'arif Curug Cijulang juga menambahi dalam hasil wawancara dengan peneliti pada tanggal 10 Oktober 2023 berikut:

"Dalam merencanakan pengambilan keputusan, kepala sekolah mengadakan rapat dengan kami para dewan guru beserta staff untuk menganalisis bersama-sama permasalahan apa yang ingin dipecahkan. Masing-masing dari kami memberikan masukan atau alternatif dari permasalahan tersebut, lalu dipilih alternatif mana yang terbaik."(Wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023)

Staff MTs Ma'arif Curug Cijulang dalam hasil wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023 berikut:

“Kepala sekolah membutuhkan masukan dari kami para staf dan guru dengan kesabaran dan pengertian dalam setiap upaya meningkatkan prestasi siswa.”(Wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023)

Kepala MTs Ma'arif Curug Cijulang juga menambahkan bahwa partisipasi juga diperlukan agar dalam pengambilan keputusan setiap pihak merasakan keadilan, karena pengambilan keputusan merupakan kesepakatan bersama seperti yang disebutkan oleh kepala sekolah dalam hasil wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023 “Dalam pengambilan keputusan partisipasi diperlukan agar semua pihak merasa keadilan dan tidak merasa dirugikan atau terpaksa dalam pelaksanaan keputusan”. (Wawancara Pada Tanggal 10 Oktober 2023)

Bapak Guru juga menambahkan dalam hasil wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023:

"Dalam pelaksanaan pembuatan keputusan, tidak ada hambatan yang ditujukan karena semua keputusan adalah yang ditujukan, tidak ada yang merasa terbebani dan merasakan tanggung jawab yang sama besar dalam pelaksanaannya karena turut serta dalam pembuatan tersebut.”. (Wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023).

Kepala sekolah MTs Ma'arif Curug Cijulang juga menambahkan dalam hasil Wawancara Pada Tanggal 10 Oktober 2023 berikut:

“Agar implementasi suatu keputusan menjadi lebih efektif, kami menciptakan reward dan punishment untuk setiap keputusan yang perlu dilaksanakan. Sedangkan untuk disiplin, di sini kami sampaikan gagasan bahwa setiap guru yang terlambat masuk kelas akan dikenakan sanksi atau pemotongan gaji. Selain itu, setiap tahunnya, guru yang konsisten kreatif dan aktif akan mendapat pengakuan. Selanjutnya keputusan yang kita ambil ini bermula dari pengamatan atau percakapan kita dengan asisten guru”. (Wawancara Pada Tanggal 10 Oktober 2023)

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa yayasan, para dewan guru beserta staff tata usaha ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Untuk melaksanakan partisipasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan rapat/musyawarah dan meminta tanggapan. Hal ini agar menumbuhkan rasa tanggung jawab yang lebih besar dalam melaksanakan keputusan-keputusan tersebut dan merasakan keadilan serta merasa dihargai. Dalam hal pelaksanaan agar berjalan efektif kepala sekolah MTs Ma'arif Curug Cijulang membuat Reward dan Punishment.

Mungkin ada pimpinan-pimpinan tertentu yang berpendapat bahwa jika suatu keputusan dapat diambil dengan cepat dan tepat, maka kita tidak perlu khawatir dalam mengambil keputusan dengan melakukan kegiatan partisipatif. Salah satu hal terpenting yang harus dilakukan di sini adalah melibatkan pihak lain atau keikutsertaannya dalam proses perumusan proposal. Pendapat ini dijelaskan oleh fakta bahwa pimpinan tersebut di atas diyakini mampu menyampaikan pendapat secara akurat tanpa perlu bercakap-cakap. Mungkin mereka perlu belajar lebih banyak tentang diri mereka sendiri, baik dari segi kemampuan maupun intuisi mereka. Mereka percaya bahwa meskipun tidak ada partisipasi formal,

keputusan yang dihasilkan akan menyesatkan. Dalam situasi saat ini, pendapat tersebut mungkin dapat dibenarkan; namun demikian, dalam situasi saat ini, pendapat tersebut tidak dapat dibenarkan. Misalnya, untuk mengumpulkan informasi yang memerlukan tindakan cepat, partisipasi dalam cara apa pun mungkin tidak diperlukan, atau masalah yang muncul di sekolah dapat diselesaikan oleh mereka yang sudah berpengalaman.

Namun, mengingat keterbatasan waktu dan fakta bahwa ini bukan keputusan yang rutin, maka perlu dipertimbangkan kemungkinan untuk melibatkan partisipasi yang tidak disadari dalam proses perumusan keputusan. Diantaranya, adanya partisipasi yang dihargai adalah keputusan yang dimasukkan dalam unsur partisipasi. Mereka akan mempunyai rasa urgensi yang lebih besar dalam melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas jika mereka merasa dikhianati. Ada berbagai cara untuk melakukan partisipasi tersebut, misalnya dengan menggunakan musyawarah, meminta masukan melalui komunikasi, dan lain sebagainya.

Berkaitan dengan hal tersebut, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Ma'arif Curug Cijulang berkaitan dengan hal di atas mengenai perlunya partisipasi siswa di ruang guru berdasarkan keadaan sebenarnya; Jika keadaannya hanya sekedar masalah kecil saja, seperti siswa yang sehari-hari hadir di kelas, maka kepala sekolah tidak perlu bertindak cepat memberikan bimbingan kepada siswanya melainkan dapat didekati oleh guru yang khusus mengajar. Namun jika tujuan dari keluhan guru misalnya untuk meningkatkan mutu guru, maka sebaiknya guru berkonsultasi dengan dewan dan meminta agar mereka memberikan ide-ide kreatif untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Menurut Kepala Sekolah MTs Ma'arif Curug Cijulang, partisipasi pegawai sangat penting tidak hanya untuk memperoleh pangan, namun juga untuk menanamkan rasa saling menghormati dalam menghadapi permasalahan yang mungkin timbul.

C. Evaluasi Pelaksanaan Keputusan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Ma'arif Curug Cijulang

Melakukan evaluasi berarti mengembangkan kriteria suatu keputusan apakah alternatif yang dijadikan keputusan itu cocok untuk memecahkan masalah, sesuai dengan permasalahan dan orang-orang sanggup melakukannya. Hakikatnya pengevaluasian dalam keputusan sangatlah bermanfaat, karena ketika suatu keputusan yang telah ditetapkan dievaluasi maka kita akan dapat mengetahui sejauhmana keputusan itu terlaksana. Seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah MTs Ma'arif Curug Cijulang dalam hasil wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023 berikut:

“Setelah pengambilan keputusan sudah terjadi maka pelaksanaan keputusan tersebut harus di evaluasi, apakah pelaksanaan keputusan tersebut berdampak baik atau buruk. Dan apakah sudah berjalan sesuai dengan rencana atau tidak.” (Wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023). Salah satu guru juga menambahkan dalam dalam hasil wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023 dengan peneliti:

“Dengan evaluasi kita dapat mengetahui pengambilan keputusan yang kita buat tersebut berdampak baik atau buruk untuk peningkatan mutu pendidikan disekolah ini, jika berdampak buruk dan tidak sesuai dengan yang kita harapkan maka kita lakukan alternatif yang lain.” (Wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023). Guru juga menambahi dalam hasil wawancara dengan peneliti pada tanggal 10 Oktober 2023 berikut:

“Dalam hal pengevaluasian kita melibatkan seluruh komponen pendidikan agar dapat mengawasi setiap tindakan dalam pelaksanaan yang telah kita buat. Kita memang benar-benar serius dalam menilai keputusan yang telah kita buat. Jika keputusan itu baik maka akan kita lanjutkan namun jika keputusan yang kita buat berdampak buruk dan tidak sesuai dengan rencana maka kita adakan musyawarah lagi dan memilih alternatif lain” (wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023).

Kepala sekolah MTs Ma’arif Curug Cijulang juga menambahi dalam wawancaranya dengan peneliti yang menyatakan bahwa evaluasi memang harus dilakukan dengan serius oleh semua pihak agar dapat ditindak lanjutkan, seperti yang disampaikan dalam hasil wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023:

“Dalam mengevaluasi pelaksanaan keputusan yang telah dibuat, perlu adanya keseriusan, bukan hanya kepala madrasah saja yang harus melakukan pengevaluasian akan tetapi seluruh komponen yang ada juga harus ikut dalam mengamati dan mengawasi setiap tindakan yang memungkinkan terjadinya keseriusan dalam melaksanakan keputusan, dan yang bertanggung jawab dalam pengevaluasian keputusan yaitu semua pihak yang terkait dalam melaksanakan keputusan tersebut” (Wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dilapangan dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam pelaksanaan pengambilan keputusan yang dilaksanakan di MTs Ma’arif Curug Cijulang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada dalam lembaga tersebut dan yang bertanggung jawab dalam pengevaluasian keputusan yaitu semua pihak yang terkait dalam melaksanakan keputusan tersebut. manfaat dari diadakannya pengevaluasian untuk mengetahui sejauh mana dampak dari keputusan tersebut, dan bisa menindaklanjutinya dari pengevaluasian tersebut. Berdasarkan hal tersebut pengevaluasian di MTs Ma’arif Curug Cijulang sangat efektif karena pengevaluasian dilakukan dengan kerja sama dengan semua staf terkait.

Tindakan-tindakan yang diambil selalu memerlukan partisipasi kita agar dapat dievaluasi. Hasil evaluasi dapat kita jadikan sebagai titik awal untuk mengembangkan langkah selanjutnya. Satu upaya yang gagal dalam sebuah tesis kemungkinan besar tidak akan berhasil karena adanya kekurangan yang melekat pada tesis itu sendiri. Mungkin kecelakaan ini terjadi saat eksekusi. Mungkin alasan lain. Penting untuk mempertimbangkan siapa yang bertanggung jawab atas proses evaluasi serta kapan evaluasi tersebut dilaksanakan. Untuk memastikan bahwa keputusan ini dilaksanakan seefektif mungkin, diperlukan kerja tim di antara seluruh pekerja terkait. Selanjutnya, bagaimana informasi ini dikomunikasikan kepada individu lain?

Dalam proses pelaksanaan evaluasi di MTs Ma'arif Curug Cijulang semuanya berjalan dengan lancar dan efektif karena evaluasi dilakukan oleh setiap anggota organisasi yang bersangkutan dan setiap orang yang bersedia ikut serta dalam proses tersebut, yaitu , seluruh pihak terkait yang terlibat dalam pelaksanaan evaluasi. manfaat menggunakan analisis pengevaluasian.

PENUTUP

Berdasarkan deskripsi data dan hasil pembahasan penelitian diatas, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Ma'arif Curug Cijulang dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam hal ini telah menunjukkan pengambilan keputusan yang baik. Secara terperinci sebagai kesimpulan pelaksanaan pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Ma'arif Curug Cijulang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah MTs Ma'arif Curug Cijulang yaitu dengan cara: mendefinisikan masalah, menganalisis masalah, mengembangkan alternatif solusi, memutuskan alternatif, pengimplementasian serta evaluasi. Dan juga kepala sekolah mendorong para guru-guru untuk selalu aktif dan kreatif dalam setiap pengambilan keputusan guna menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam peningkatan mutu pendidikan di lembaga tersebut
2. Partisipasi yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Ma'arif Curug Cijulang ialah dengan mengikutsertakan: yayasan, para dewan guru beserta staff tata usaha dalam pengambilan keputusan. Untuk melaksanakan partisipasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan musyawarah dan meminta tanggapan. Hal ini agar menumbuhkan rasa tanggung jawab yang lebih besar dalam melaksanakan keputusan- keputusan tersebut dan merasakan keadilan serta merasa keadilan serta merasa dihargai. Dalam hal pelaksanaan agar berjalan efektif kepala sekolah MTs Ma'arif Curug Cijulang membuat Reward dan Punishment
3. Evaluasi pelaksanaan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Ma'arif Curug Cijulang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada dalam lembaga tersebut dan yang bertanggung jawab dalam pengevaluasian keputusan yaitu semua pihak yang terkait dalam melaksanakan keputusan tersebut dan pengevaluasian juga bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana dampak dari keputusan tersebut. Berdasarkan hal tersebut pengevaluasian di MTs Ma'arif Curug Cijulang sangat efektif karena pengevaluasian dilakukan dengan kerja sama dengan semua staf terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (1st ed.). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Inc. <https://www.pdfdrive.com/qualitative-quantitative-and-mixed-methods-approaches-e91943566.html>
- Ilahi, R. (2022). *Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu* [Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/38634/>
- Muflihah, A., & Haqiqi, A. K. (2019). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *QUALITY*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.21043/quality.v7i2.6039>
- Neliwati, N., Surion2, Z., Rinald, R., & Tamiang, Y. (2022). PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 2 BINJAI. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i2.31650>
- Rahmat, A. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. Zahir Publishing.
- Siswopranoto, M. F. (2022). Standar Mutu Pendidikan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (7th ed.). Alfabeta.